

## UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS MELALUI TEKNIK EGRU PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 ENDE

Fransiskus Maria Separ\*

Universitas Flores Program Studi Sastra Inggris, Jln. Sam Ratulangi, Indonesia

Corresponding author email: [hanz.fms@gmail.com](mailto:hanz.fms@gmail.com)

### Article History

Received: 10 January 2024

Revised: 26 January 2024

Published: 26 February 2024

### ABSTRACT

*This research aims to improve students' writing skills and improve mastery of sentence patterns and vocabulary in learning English and improve students' writing learning outcomes, especially in class X of SMK Negeri 1 Ende, Mautapaga Village, East Ende District, Ende Regency, East Nusa Tenggara. The subjects of this research were 39 students of class X- SMK Negeri 1 Ende. This research was carried out in three cycles, namely cycle I presented short message texts with the topic "Announcement", while cycles II and III presented descriptive texts with the topic "Description of people or things". In both cycles using the EGRU-based Literacy learning model, the results of data analysis showed that the average writing test score in cycle I was 65.38, the average writing test score in cycle II was 70.83 and in cycle III was 74.84. In cycle I there were 56.41% of students classified as active and very active, in cycle II there were 97.44% of students classified as active and very active, while in cycle III all students appeared active. Based on the student response questionnaire, out of 39 people, 36 people stated that they agreed to use EGRU in learning English, especially writing. Based on this classroom action research, EGRU has a big influence on students' writing activities, skills and learning outcomes. Therefore, it is hoped that similar teachers will use EGRU with a literacy approach in learning English, especially writing.*

**Keywords:** *Efforts to Improve, Skills, Write, English, EGRU Technique*

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Separ, F. M. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA INGGRIS MELALUI TEKNIK EGRU PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 ENDE. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 323–329. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i1.2146>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah dewasa ini masih terintegrasi. Pembelajaran bahasa Inggris memiliki empat aspek diantaranya *speaking, reading, writing, listening* (Ammelia, 2023). *Listening, speaking, reading* dan *writing* disajikan secara terpadu. Namun penilaiannya meliputi semua aspek secara terpisah. Sudah tentu dalam pembelajaran bahasa Inggris semestinya juga mengikuti aspek-aspek penilaian tersebut. Di dalam pembelajaran menulis, ditemukan kalimat-kalimat yang tidak mengikuti aturan-aturan bahasa atau *grammar*. Seperti contoh siswa menulis, “*We all like to come school really so can we all pick the good ones*” yang maksudnya “*We all like to come to school really early so we can pick all the good ones*”. Ada juga yang menulis “*I buy a shirt new*” atau “*The shape of the temple like as the shape of Bali island*” yang maksudnya “*I buy a new shirt*” atau “*The shape of the temple is like Bali Island*”. Dengan banyaknya siswa menulis tidak sesuai dengan apa yang dimaksud, sehingga makna dari tulisannya bisa berbeda bahkan cenderung tidak bermakna. Berdasarkan hasil tes awal keterampilan menulis di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga menunjukkan prestasi yang sangat rendah. Dari 39 orang, hanya 12 orang yang memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan rata-rata nilai adalah 47,28.

Berdasarkan fakta di atas guru menduga penyebab rendahnya prestasi menulis siswa karena kurangnya penguasaan terhadap pola-pola kalimat. Disamping kurangnya penguasaan terhadap kosa kata dan pemilihan kata yang tepat. Teknik pembelajaran juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di dalam pengajaran

*Contextual Teaching and Learning (CTL)* maupun *literacy* tidak diajarkan pola-pola kalimat secara eksplisit sebagaimana halnya pada *EGRU (Exposure Generalization Reinforcement and Use* dan *PPP (Presentation Practise and Production)* ataupun pada *grammar method*, dalam pembelajaran bahasa Inggris dewasa ini yang menitikberatkan pada praktek, maka untuk mengatasi rendahnya hasil belajar menulis siswa dalam bahasa Inggris dicoba menggunakan teknik *EGRU*.

Pada *EGRU* siswa diberikan *exposure* atau contoh-contoh kalimat atau paragraf terlebih dahulu, kemudian *generalisasi* untuk mengungkap dan menemukan format kalimat. Setelah itu barulah *Reinforcement* di mana siswa diberikan latihan penguatan terhadap penguasaan pola kalimat dan terakhir adalah *Use*. Pada tahap ini siswa menggunakan pola-pola kalimat yang telah dipelajarinya untuk diterapkan untuk memproduksi suatu teks. Dalam hal ini teks yang akan disajikan teks pesan pendek dan *descriptive*.

Berdasarkan paparan di atas, maka diajukan permasalahan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut: “Apakah teknik *EGRU* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga?”, Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga. *EGRU* yang merupakan salah satu teknik pengajaran bahasa Inggris secara detail, mulai dari penjelasan khusus ke umum. Pengajaran ini jugaditemukan dalam *CTL* yaitu pada *inquiry, learning community, constructivism* dan *assessment*. Sedangkan keterampilan menulis adalah kemampuan mengekspresikan kalimat-

kalimat secara gramatikal, menggunakan kosa kata yang tepat serta mengikuti struktur generik yang benar dan koheren. Dengan demikian pengajaran dengan teknik *EGRU* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada dasarnya menulis adalah suatu bentuk penyampaian informasi secara tertulis kepada orang lain. Informasi ini dapat berupa teks.

Di dalam pembelajaran bahasa Inggris dikenal berbagai macam teks antara lain: teks deskriptif, teks report, teks prosedur, teks naratif, teks anekdot, teks transaksional dan pesan singkat. Setiap teks mempunyai struktur generik tersendiri yang merupakan suatu ciri khas dari suatu teks. Di dalam penelitian ini, disajikan teks pesan singkat pada siklus I dan *descriptive* pada siklus II dan III sebagai salah satu obyek penelitian. Pesan singkat merupakan teks fungsional yang pendek dan jelas. Artinya sangat jelas siapa yang memberi pesan dan untuk siapa pesan tersebut, sedangkan yang dimaksud dengan teks *descriptive*.

sebagaimana dipaparkan oleh Gerrot dan Wignel(1994) dalam Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa Inggris Oleh Dra. Helena I.R. Agustien, M.A., PH.D (2004). Teks *descriptive* ini terdiri dari dua bagian, yaitu (1) *identification/identifikasi* dan (2) *description/deskripsi* yang lebih rinci. Pada hakekatnya teks *descriptive* dapat digunakan untuk berkomunikasi baik secara interaksi maupun monolog. Hal ini sejalan dengan standar kompetensi terkait dengan teks ini yaitu mampu berkomunikasi secara lisan dan tulis, secara interaksional ataupun monolog, dalam bentuk teks *descriptive*, dengan menggunakan struktur skematik (generik) serta ragam bahasa yang berterima.

Dalam *Introduction to Linguistic* oleh Drs. E. Aminudin Aziz dan pada *Pengelolaan Pengajaran Bahasa Inggris I* oleh Dra. Mariana Karim, M.A

mengemukakan bahwa untuk menanamkan pembiasaan dalam penggunaan bahasa yang diajarkan, digunakan metode tubiah (*drills*) dan latihan pola (*pattern practice*). Brian Tom Lison dengan *EGRU*-nya mengemukakan pembelajaran bahasa Inggris mulai dari *Exposure* yaitu memberikan contoh-contoh kalimat atau teks, *Generalisasi* yaitu mengungkapkan bagian-bagian atau komponen-komponen untuk menuju suatu kesimpulan untuk pola kalimat atau tata bahasa yang benar, *Reinforcement* yaitu latihan penguatan terhadap pola-pola kalimat tadi dan terakhir *Use* yaitu bagaimana menggunakan kalimat-kalimat yang telah disusun menjadi sebuah teks wacana. Pada pembelajaran menulis, guru mencoba menggunakan *EGRU* untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa dan *vocabulary* , sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Tidak berkembangnya penguasaan *vocabulary* siswa di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga ditunjukkan oleh kalimat, "*It also pregnant water*". Yang maksudnya "*It contains water*". Dalam hal ini kata *pregnant* diidentikkan dengan *mengandung* pada hal yang dimaksud *mengandung* dari kata *pregnant* berarti *hamil*, sehingga kata *pregnant* pada "*It also pregnant water*" tidak tepat.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas maka dicoba salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa siswa adalah *EGRU* . Ada beberapa langkah di dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan *EGRU* yaitu: (1) Memberikan sebuah contoh paragraf atau wacana. Dalam wacana ini, diambil beberapa kalimat yang sejenis, (2) Kalimat-kalimat tadi dianalisa untuk dapat menemukan pola kalimatnya, (3) Setelah menemukan pola kalimat pada tahap ini siswa diberi latihan-latihan membuat

kalimat, mulai dari *jumbled words* sampai membuat kalimat dengan kata-kata sendiri, dan (4) Menggunakan pengetahuan mengenai pola kalimat tadi untuk menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah paragraf atau wacana. Dengan kurangnya penguasaan tata bahasa seperti dipaparkan di atas maka guru menduga melalui teknik *EGRU* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada siswa di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga. Hal ini dimaksudkan untuk persiapan menghadapi ujian akhir nanti di kelas IX, khususnya pada aspek menulis, maka guru mempersiapkan sedini mungkin mulai dari kelas VIII ini. Dengan persiapan yang lebih dini, diharapkan siswa tidak banyak mengalami masalah pada ujian menulis nanti. Siswa di kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga yang dipakai penelitian sebanyak 39 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Sebagai objek penelitiannya adalah: (1) *EGRU*, (2) Teks pesan singkat dan *descriptive*, (3) Lembar Kerja Siswa yang dibuat oleh guru, (4) Tes menulis, (5) Hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah *EGRU* dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa, digunakan data dari siswa dan guru. Data dari siswa berupa tes awal, *post test* siklus I sampai dengan III dan angket tanggapan siswa tentang penerapan *EGRU*.

Sedangkan dari guru diperoleh dari hasil pengamatan guru selama proses tindakan dari siklus I sampai dengan III yang biasa disebut keaktifan siswa. Sebagai parameter dari keberhasilan penerapan *EGRU* untuk meningkatkan keterampilan

menulis siswa adalah membandingkan nilai *post test* dengan KKM yaitu 60 dengan ketuntasannya adalah 100%. Artinya, apabila sampai dengan siklus III atau lebih cepat, semua siswa memperoleh nilai minimal 60, maka penerapan *EGRU* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dianggap berhasil. Keberhasilan juga didukung oleh data dari keaktifan siswa yang menunjukkan adanya peningkatan yang memadai serta persetujuan siswa melalui angket tanggapan siswa.

Adapun kriteria penilaian tes menulis meliputi: (1) Leksikogramatika, (2) Manajemen wacana: genre, (3) Kejelasan makna, (4) Hubungan antar gagasan. Sedangkan dalam pengamatan, menggunakan pedoman observasi model Linkert, yang diamati meliputi: (1) Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) Interaksi siswa dengan guru, (3) Interaksi siswa dengan siswa, (4) Kerja sama kelompok dan (5) Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, hasil keterampilan menulis siswa kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga menunjukkan prestasi yang sangat kurang dengan nilai rata-rata 47,28. Siswa yang berhasil mencapai target minimal sesuai dengan KKM yaitu 60 adalah sebanyak 12 orang. Jadi terdapat 27 dari 39 siswa yang belum tuntas.

Setelah diadakan tindakan pertama yaitu pada siklus I, dengan menampilkan teks pesan singkat yang disajikan dengan teknik *EGRU*, nampak sebagian besar siswa memperlihatkan keaktifannya. Mulai dari *Exposure* yaitu menampilkan contoh sebuah pengumuman. Melalui contoh ini siswa mempelajari kata-kata dan kalimat yang dipakai pada teks tersebut.

Kemudian dikembangkan dengan mencari contoh kalimat lain serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks tadi. Setelah itu siswa kembali diberikan sebuah *close procedure* yang tujuannya untuk pengembangan vocabulary, yang dilanjutkan dengan menganalisa kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks untuk memperoleh *Generalisasi*. Setelah siswa menguasai pola dasar kalimat, maka mulailah siswa belajar menyusun kata-kata menjadi kalimat yang benar, yang kemudian dari kalimat-kalimat itu mereka menyusunnya menjadi sebuah paragraf. Dengan tersusunnya sebuah paragraf, mereka punya sebuah konsep untuk menulis dengan baik.

Di sinilah siswa mulai menulis secara berkelompok sebuah teks, dalam hal ini teks pesan singkat. Ini sebagai langkah *Reinforcement*. Melalui latihan ini siswa akhirnya dapat menulis sendiri tanpa bantuan orang lain dengan menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam latihan tadi. Tahap ini disebut *Use*. Dari hasil tindakan pertama, terlihat siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menjadi 65,38 dengan ketuntasan mencapai 71,79% atau 28 orang dari 39 orang siswa. Terdapat 11 orang siswa yang belum memenuhi KKM. Dari pengamatan guru tercatat 22 orang yang tergolong aktif, sedangkan yang lainnya perlu stimulus.

Pada siklus II, 11 orang yang belum memenuhi KKM tadi dibina secara lebih intensif, baik melalui guru maupun dari teman-temannya. Dengan menampilkan materi teks deskriptif, siswa mengikuti tahapan-tahapan seperti pada siklus I. namun ada suatu perbaikan pada *reinforcement* yaitu penerapan *jumble words* diganti dengan *guided composition*, serta bimbingan secara individu lebih diintensifkan. Ternyata

hasil yang diperoleh lebih baik dari sebelumnya. Pada siklus ini terdapat 9 dari 11 orang yang belum memenuhi KKM di siklus I, berhasil memperoleh nilai minimal sesuai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 70,83. Sedangkan 2 orang lagi masih harus mengikuti siklus III.

Pada siklus III, kembali menampilkan teks deskriptif dengan *topic description of person or things*. Dengan prosedur yang sama dengan siklus II, hanya dibantu dengan gambar dan bimbingan secara individu kedua orang siswa yang difokuskan pada siklus III ini berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada siklus ini nilai rata-rata siswa mencapai 74,84. Tindakan yang dilakukan sampai dengan siklus III ini menunjukkan peningkatan yang cukup memadai dan mencapai ketuntasan 100%, maka penerapan teknik EGRU untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris Siswa kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan Mautapaga dianggap berhasil dan tindakan sampai dengan ini dihentikan.

Setelah memperhatikan prestasi belajar menulis siswa dari kondisi awal dan setelah tindakan pada siklus I, II dan III, tampak jelas sekali pengaruh EGRU terhadap hasil belajar siswa. Pada kondisi awal ketuntasan hanya mencapai 30,77% atau 12 dari 39 orang siswa, dengan nilai rata-rata 47,28 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 65,38 dengan ketuntasan mencapai 71,79% yaitu sebanyak 28 dari 39 siswa. Jadi terdapat peningkatan yang sangat fantastis dari 12 menjadi 28 yang berhasil. Pada siklus II keterampilan menulis siswa juga meningkat dari rata-rata 65,38 menjadi 70,83 dengan ketuntasan 89,74%. Walaupun masih terdapat 2 orang siswa yang harus mendapat bimbingan secara intensif di siklus III dan akhirnya mereka berhasil, pengaruh teknik EGRU terhadap keberhasilan siswa

dilihat dari kondisi awal dan setelah tindakan dapat dikatakan berhasil. Hal itu ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang cukup memadai pada perolehan nilai rata-rata yang terus meningkat. Pada siklus III hasil keterampilan menulis siswa adalah 74,84 dan dinyatakan tuntas 100%. Data ini keberhasilan ini didukung oleh keaktifan siswa dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan peningkatan yang sangat memadai. Hal ini pula didukung oleh angket yang diisi siswa, menunjukkan sebanyak 36 dari 39 orang siswa menyatakan setuju dengan penerapan teknik *EGRU* untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada Pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis, dengan menggunakan teknik *Exposure Generalization Reinforcement and Use (EGRU)* dalam pendekatan *literacy* itargetkan agar siswa memperoleh nilai minimal 60 sesuai dengan KKM dengan ketuntasan mencapai 100%, Pada pembelajaran bahasa Inggris, khususnya menulis, dengan menggunakan teknik *EGRU* dalam pendekatan *literacy* ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa. Peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris ini didasarkan pada hasil belajar pada siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 65,38, siklus II sebesar 70,83 dan di siklus III menjadi 74,84. Sedangkan ketuntasan secara klasikal juga terdapat peningkatan dari siklus I, ketuntasannya mencapai 71,79%, siklus II sebesar 89,74% dan pada siklus III menjadi 100%. Dari tanggapan siswa, terdapat 95,24 % menyatakan setuju menggunakan teknik *EGRU* dalam pembelajaran menulis bahasa

Inggris.

Dengan tercapainya nilai minimal sesuai KKM yaitu 60 untuk individu serta secara klasikal tercapai 100% siswa berhasil tuntas yaitu memperoleh nilai minimal 60 maka teknik *EGRU* dinyatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa kelas X SMK Negeri 1 Ende Kelurahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AbdGhoffar, S.Pd, A. Rahman Hadiri, Drs., Nirdawati Erman Hj.,Dra, 2007, *ACCESS English Competence Jilid 3B*, Sanskerta Inti Media Ruko Wadung Asri Permai B-16 Lt.2, Jl. Raya Wadung asri 46-48 Pondok Candra, Waru Sidoarjo-Surabaya.
- Ali, Muhammad H. 2000. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ke-10. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo
- Ammelia, Deandra Rizka & Pance Mariati. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Musik Berbahasa Inggris Untuk Mengembangkan Vocabularysiswa Kelas V Sd Tri Guna Bhakti Surabaya. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan vol 4 issue 3 2023
- Ayan, Jordan E. 2002. *Bengkel Kreativitas: 10 Cara Menemukan Ide-ide Pamungkas*. Penerjemah Ibnu Setiawan. *Aha!: 10 Ways to Free Your Creative Spirit and Find Your Great Ideas Bibliografi*. 1997. Bandung: Kaifa
- Brian Tom Lison , 1986, *Materi Pembelajaran bahasa Inggris*, Sanggar Pemantapan Kerja Guru (SPKG) Bahasa Inggris Kabupaten Tabanan.
- Dahar, R.W. 1988. *Teori-Teori Belajar*.

- Jakarta: P2LPTK
- Dasna, I Wayan dan Sutrisno. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar Model Learning Cycle Untuk Pengajaran Bahasa Inggris di SMA*. (Makalah disajikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V), Surabaya, 5 – 9 Oktober 2004
- DePorter, Bobbi dan M. Hernacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Penerjemah Alwiyah Abdurrahman. *Quantum Learning: Unleashing the Genius in You*. 1992. Edisi 1. Bandung: Kaifa
- Dryden, Gordon. dan J. Vos. 2002. *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan "Fun" Bagian I: Keajaiban Pikiran*. Penerjemah Ahmad Baiquni. *The Learning Revolution: to Change the Way the World Learns*. 1999. Bandung:Kaifa
- E. Aminudin Aziz, Drs, 1994, *Introduction To Linguistics*, Universitas Terbuka, Depdikbud Kotak Pos 6666 – Jakarta 10001 Indonesia.
- Helena I.R. Agustien, DRA. M.A.,PH.D, Mirjam Anugerahwati, DRA. M.A., Siti Wachidah, DRA. M.A.,PH.D, 2004, *Materi Pelatihan Bahasa Inggris*, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Bagian Proyek Pengembangan Sistem dan Pengendalian Program SLTP
- Hornby A S, 1974, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press.
- Mukarta,Dr., M.Sc, Sujatmiko,S.Pd, Josephine S.M, S.Pd, Widya Kiswara, S.Pd, 2007, *English On Sky for Junior High School Students Year VIII*, Erlangga, Jl. H. Baping Raya No. 100 Ciracas, Jakarta 13740.
- Santyasa, I Wayan. 2004. Model Problem Solving Dan Reasoning Sebagai Alternatif Pembelajaran Inovatif. (Makalah disajikan dalam Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia V), Surabaya, 5– 9 Oktober 2004.